

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian menjelaskan metode penelitian yang ditentukan oleh peneliti. Adapun rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory research*. Menurut Sugiyono (2017:6) *explanatory research* adalah metode penelitian yang bertujuan menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antar variabel satu dengan variabel yang lain. *Explanatory research* dalam penelitian ini digunakan agar dapat menjelaskan hubungan motivasi terhadap kinerja karyawan melalui kepuasan kerja karyawan PT JNE di Kabupaten Jombang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:14) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kualitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang digunakan. Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini karena dari segi perspektifnya penelitian kuantitatif lebih menggunakan etik artinya bahwa penulis mengumpulkan data dengan terlebih dahulu konsep sebagai variabel-variabel yang berasal dari teori yang ada yang dipilih penulis. Kemudian variabel tersebut ditentukan indikatornya dan dari indikator tersebut terbentuk kuesioner yang terdapat pilihan jawaban yang nantinya akan diubah menjadi skoring.

## **1.2 Obyek, Lokasi dan Waktu Penelitian**

Objek penelitian ini adalah pada salah satu cabang perusahaan ekspedisi terkenal di Indonesia yaitu PT JNE di Kabupaten Jombang. Lokasi penelitian dilakukan pada beberapa kantor PT JNE yang terletak di Kabupaten Jombang yaitu PT JNE Jombang, JNE Ngoro, JNE Taras, JNE Sumbito, JNE Mojoagung, JNE Mojowarno dan JNE Ploso. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 15 hingga 22 Agustus 2022.

## **1.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

### **1.3.1 Definisi Operasional**

1. Motivasi (X) adalah suatu dorongan yang menjadikan karyawan PT JNE Jombang bersedia bekerja sesuai dengan arahan perusahaan. Indikator motivasi (X) mengadopsi teori Siagian (2017:128) yang telah disesuaikan yaitu sebagai berikut.
  - a. Persepsi individu yaitu kurir PT JNE di Kabupaten Jombang memiliki keinginan kuat untuk bekerja dengan baik pada perusahaan seperti berupaya mencapai target yang ditentukan perusahaan.
  - b. Harga diri dan prestasi yaitu kurir PT JNE di Kabupaten Jombang memiliki dorongan untuk bekerja untuk menjadi sosok yang mandiri yaitu dengan berupaya tidak bergantung pada kurir lain untuk menyelesaikan pekerjaannya.
  - c. Harapan yaitu kurir PT JNE di Kabupaten Jombang berupaya untuk bekerja dengan baik untuk dapat meningkatkan kualitas hidupnya.

- d. Kebutuhan yaitu kurir PT JNE di Kabupaten Jombang memiliki dorongan untuk bekerja dengan baik agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.
  - a. Situasi lingkungan pada umumnya yaitu lingkungan kerja di PT JNE di Kabupaten Jombang nyaman karena sesama karyawan saling bekerja sama dengan baik mencapai target perusahaan.
2. Kinerja Karyawan (Y) yaitu hasil kerja yang dicapai karyawan PT JNE Jombang. Adapun indikator kinerja karyawan (Y) mengadopsi teori teori Sutrisno (2016:9) yaitu sebagai berikut:
- a. Efektivitas dan Efisiensi yaitu kurir PT JNE Jombang mampu menyelesaikan pekerjaannya secara efektif yaitu menyelesaikan tugas yang diberikan dan efisien yaitu sesuai waktu yang ditentukan perusahaan.
  - b. Otoritas dan Tanggung Jawab yaitu kurir PT JNE di Kabupaten Jombang mengetahui wewenang yaitu mendapatkan hak sebagai karyawan seperti mendapat keamanan kerja dan tanggung jawabnya pada perusahaan seperti menjaga nama baik perusahaan dengan tidak mengecewakan klien.
  - c. Disiplin yaitu kurir PT JNE di Kabupaten Jombang bersedia mentaati segala peraturan yang ada pada perusahaan seperti datang tepat waktu untuk bekerja.
  - d. Inisiatif yaitu kurir PT JNE di Kabupaten Jombang bersedia bekerja secara inisiatif untuk menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan pekerjaannya yaitu dengan mencari lokasi terdekat terlebih dahulu untuk pengantaran kemudian ke lokasi yang jauh agar menghemat waktu.

3. Kepuasan Kerja (Z) yaitu perasaan emosional yang dirasakan oleh karyawan PT JNE Jombang atas segala hal berkaitan pekerjaannya pada perusahaan. Indikator kepuasan kerja (Z) mengadopsi pendapat Afandi (2018:82) yaitu sebagai berikut:
- a. Pekerjaan yaitu tugas dan tanggung jawab kurir PT JNE di Kabupaten Jombang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki karyawan.
  - b. Upah yaitu jumlah bayaran yang diterima kurir PT JNE di Kabupaten Jombang sesuai dengan pekerjaan yang harus diselesaikan karyawan.
  - c. Promosi yaitu kurir PT JNE di Kabupaten Jombang memiliki kesempatan untuk berkembang melalui kenaikan jabatan jika selalu bekerja dengan baik dan mampu mencapai target perusahaan.
  - d. Pengawas yaitu kurir PT JNE Jombang mendapat pengawasan dari atasan secara adil.
  - e. Rekan kerja yaitu kurir PT JNE Jombang memiliki rekan kerja yang baik dan mau bekerja sama

Tabel 3.1 Kisi – Kisi Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Sumber
Motivasi (X)	Persepsi Individu	Kurir PT JNE di Kabupaten Jombang memiliki keinginan kuat untuk bekerja dengan baik pada perusahaan seperti berupaya mencapai target yang ditentukan perusahaan.	Siagian (2017:128)
	Harga diri dan Prestasi	Kurir PT JNE di Kabupaten Jombang memiliki dorongan	

		untuk bekerja untuk menjadi sosok yang mandiri yaitu dengan berupaya tidak bergantung pada kurir lain untuk menyelesaikan pekerjaannya.	
	Harapan	Kurir PT JNE di Kabupaten Jombang berupaya untuk bekerja dengan baik untuk dapat meningkatkan kualitas hidupnya.	
	Kebutuhan	kurir PT JNE di Kabupaten Jombang memiliki dorongan untuk bekerja dengan baik agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.	
	Situasi Lingkungan Pada Umumnya	Lingkungan kerja di PT JNE di Kabupaten Jombang nyaman karena sesama karyawan saling bekerja sama dengan baik mencapai target perusahaan.	
Kinerja Karyawan (Y)	Efektivitas dan Efisiensi	Kurir PT JNE Jombang mampu menyelesaikan pekerjaannya secara efektif yaitu menyelesaikan tugas yang diberikan dan efisien yaitu sesuai waktu yang ditentukan perusahaan.	Sutrisno (2016:9)
	Otoritas dan Tanggungjawab	Kurir PT JNE di Kabupaten Jombang mengetahui wewenang yaitu mendapatkan hak sebagai karyawan seperti mendapat	

		keamanan kerja dan tanggung jawabnya pada perusahaan seperti menjaga nama baik perusahaan dengan tidak mengecewakan klien.	
	Disiplin	Kurir PT JNE di Kabupaten Jombang bersedia mentaati segala peraturan yang ada pada perusahaan seperti datang tepat waktu untuk bekerja.	
	Inisiatif	Kurir PT JNE di Kabupaten Jombang bersedia bekerja secara inisiatif untuk menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan pekerjaannya yaitu dengan mencari lokasi terdekat terlebih dahulu untuk pengantaran kemudian ke lokasi yang jauh agar menghemat waktu.	
Kepuasan Kerja (Z)	Pekerjaan	Tugas dan tanggung jawab kurir PT JNE di Kabupaten Jombang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki karyawan.	Afandi (2018:82)
	Upah	Jumlah bayaran yang diterima kurir PT JNE di Kabupaten Jombang sesuai dengan pekerjaan yang harus diselesaikan karyawan.	
	Promosi	Kurir PT JNE di Kabupaten Jombang memiliki kesempatan untuk berkembang melalui kenaikan	

		jabatan jika selalu bekerja dengan baik dan mampu mencapai target perusahaan.	
	Pengawas	Kurir PT JNE Jombang mendapat pengawasan dari atasan secara adil.	
	Rekan Kerja	Kurir PT JNE Jombang memiliki rekan kerja yang baik dan mau bekerja sama.	

Sumber: diolah peneliti (2022)

### 1.3.2 Skala Pengukuran

Untuk mengukur jawaban responden maka penelitian ini menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2017:93) skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Untuk setiap pilihan jawaban yang diberikan responden akan diberikan skor untuk menggambarkan, mendukung atau menolak pernyataan. Adapun scoring yang diberikan adalah sebagai berikut.

1. Jawaban Sangat Tidak Setuju : Skor 1
2. Jawaban Tidak Setuju : Skor 2
3. Jawaban Netral : Skor 3
4. Jawaban Setuju : Skor 4
5. Jawaban Sangat Setuju : Skor 5

### 1.4 Populasi dan Sampel

Populasi menurut Sugiyono (2017:119) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu

yang ditetapkan peneliti untuk mempelajarinya lalu ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian kurir PT JNE di Kabupaten Jombang yaitu PT JNE Jombang Pusat sebanyak 33 orang, JNE Ngoro sebanyak 4 orang, JNE Taras sebanyak 4 orang, JNE Sumbito sebanyak 4 orang, JNE Mojoagung sebanyak 4 orang, JNE Mojowarno sebanyak 4 orang dan JNE Ploso sebanyak 4 orang. Sedangkan sampel menurut Sugiyono (2017:120) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan PT JNE Jombang yang berjumlah 57 orang karyawan.

### **1.5 Metode Sampling**

Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan teknik sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2017:125) teknik sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel, dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil dan peneliti ini membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

### **1.6 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:14) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan atau scoring. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer menurut Sugiyono (2017:225) adalah sumber data

yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian ini berupa jawaban responden atas kuesioner yang dibagikan. Sedangkan sumber data sekunder menurut Sugiyono (2017:225) adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misal melalui orang lain atau dokumen. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa gambaran umum perusahaan yang diperoleh dari dokumen PT JNE Jombang.

### **1.7 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan kuesioner dan dokumentasi.

#### **1. Kuesioner**

Menurut Sugiyono (2017:142) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dalam penelitian ini berisikan mengenai identitas atau karakteristik responden serta hasil jawaban berkaitan variabel penelitian.

#### **2. Dokumentasi**

Menurut Sugiyono (2017:143) dokumentasi adalah salah satu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan gambaran singkat mengenai PT JNE di Kabupaten Jombang.

## 1.8 Pengujian Instrumen Penelitian

Untuk menguji instrumen penelitian ini maka dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

### 1.8.1 Uji Validitas

Menurut Ghozali (2018:51) uji validitas digunakan untuk mengukur atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *product moment pearson* menggunakan SPSS. Kriteria pengujiannya yaitu jika nilai  $r$  hitung  $> 0,30$  maka kuesioner dikatakan valid, sedangkan jika nilai  $r$  hitung  $< 0,30$  maka kuesioner dikatakan tidak valid. Adapun rumus  $r$  hitung adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n (\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2 - (\sum x)^2)\} \cdot \{n (\sum y^2 - (\sum y)^2)\}}}$$

Keterangan:

- $r$  = Korelasi
- $x$  = Skor tiap item
- $y$  = Total item
- $n$  = Banyaknya sampel dalam penelitian
- $y^2$  = Jumlah kuadrat nilai  $y$
- $x^2$  = Jumlah kuadrat nilai  $x$

### 1.8.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2018:52) reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel konstruk. Suatu kuesioner yang

reliabel atau handal apabila jawaban responden terhadap pernyataan kuesioner stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *cornbach's alpha* menggunakan SPSS. Ketentuannya yaitu jika nilai *cornbach's alpha* > 0,60 maka kuesioner dikatakan reliabel, sedangkan jika nilai *cornbach's alpha* < 0,60 maka kuesioner dikatakan tidak reliabel.

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

R11	=	Reanilitas instrumenta
K	=	Banyaknya butir pernyataan
$\sum \sigma b^2$	=	Jumlah varian total
$\sigma t^2$	=	Varian Total

## 1.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

### 1.9.1 Analisis Deskriptif

Menurut Ghozali (2018:19) analisis statistik deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara membuat gambaran atau deskriptif suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata, maksimum, minimum dan standar deviasi. Berdasarkan tabulasi data, pengukuran skor untuk analisis ini berdasarkan skala likert dengan satuan nilai satu sampai lima sehingga diperoleh range atau interval nilai sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Range &= \frac{Skor\ tertinggi - Skor\ terendah}{Skala} \\
 &= 5 - 1 \\
 &= 0,8
 \end{aligned}$$

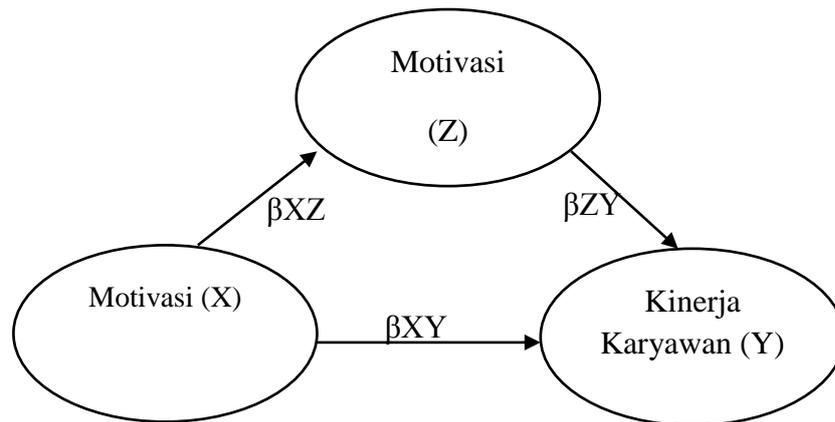
Tabel 3.2 Interpretasi Skor

<b>Interval</b>	<b>Keterangan</b>
1,0 – 1,8	Sangat Rendah
> 1,8 – 2,6	Rendah
>2,6 - 3,4	Cukup / Sedang
> 3,4 – 4,2	Tinggi
> 4,2 – 5,0	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono (2017:232)

### 1.9.2 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Untuk menganalisis hubungan antar variabel dan menguji hipotesis dalam penelitian ini secara sistematis, maka alat analisis yang digunakan yaitu analisis jalur (*path analysis*), dengan *path analysis* akan dilakukan estimasi pengaruh kausal antar variabel dan kedudukan masing-masing variabel dalam jalur baik secara langsung maupun tidak langsung. Analisis jalur merupakan bagian dari analisis regresi yang digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel, dimana variabel-variabel bebas mempengaruhi variabel terikat baik secara langsung maupun tidak langsung melalui satu atau lebih perantara (Sarwono, 2006:147). Signifikansi model tampak berdasarkan koefisien beta ( $\beta$ ) yang signifikan terhadap jalur. Berikut merupakan diagram jalur maupun koefisien jalur yang digunakan dalam penelitian ini.



Gambar 3.1 Model Analisis Jalur

Keterangan :

$\beta_{XZ}$  = Koefisien jalur pengaruh langsung X terhadap Z

$\beta_{XY}$  = Koefisien jalur pengaruh langsung X terhadap Y

$\beta_{ZY}$  = Koefisien jalur pengaruh langsung Z terhadap Y

Model analisa jalur yang digunakan dalam penelitian ini dapat diuraikan dalam persamaan struktural berikut

$$Z = \beta_{XZ} + \epsilon_1 \dots\dots\dots \text{(persamaan 1)}$$

$$Y = \beta_{XY} + \beta_{ZY} + \epsilon_2 \dots\dots\dots \text{(persamaan 2)}$$

Keterangan :

X = Motivasi

Z = Kepuasan kerja

Y = Kinerja Karyawan

$\beta$  = Koefisien Variabel bebas

### 1.9.3 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk melihat apakah data yang diperoleh dapat dianalisis lebih lanjut atau tidak. Uji asumsi klasik dilakukan sebagai berikut.

#### 1.9.3.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam, model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Alpha yang digunakan merupakan patokan dalam menentukan batas kesalahan yang maksimal pada uji normalitas. Uji normalitas dilakukan dengan *kolomogrov smirnov test* menggunakan SPSS. Ketentuannya yaitu jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data dikatakan tidak terdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data dikatakan terdistribusi normal.

#### 1.9.3.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018:163) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang terbentuk ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinieritas. Uji multikolinieritas dilakukan dengan SPSS dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF. Ketentuannya yaitu suatu model terbebas dari gejala multikolinieritas jika memperoleh nilai *tolerance*  $> 0,1$  dan VIF kurang dari 10. Sedangkan jika suatu model memperoleh nilai *tolerance*  $< 0,1$  dan VIF lebih dari 10 maka terjadi gejala multikolinieritas.

### **1.9.3.3 Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Ghozali (2017:167) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang terbentuk terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatanb lain tetap maka disebut homogenitas, jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan *glejser test* menggunakan SPSS. Ketentuannya yaitu jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas, sedangkan jika jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### **1.9.4 Uji Hipotesis**

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antar variabel. Uji hipotesis dilakukan sebagai berikut:

#### **1.9.4.1 Uji t**

Uji t menurut Ghozali (2018:98) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan SPSS dengan ketentuan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka ada pengaruh yang signifikan antar variabel, sedangkan jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak ada pengaruh yang signifikan antar variabel.

#### **1.9.4.2 Uji Sobel**

Uji sobel digunakan untuk menguji signifikansi atau tidaknya pengaruh mediasi tentang pengaruh variabel mediasi yang dihasilkan. Sobel test

menghendaki asumsi jumlah sampel besar dan nilai koefisien mediasi berdistribusi normal (Ghozali, 2018:255). Uji sobel digunakan untuk mengetahui apakah hubungan yang terjadi melalui variabel mediasi secara signifikan mampu menjadi mediator dalam analisis hubungan tersebut. Uji sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) dari variabel dependen (X) terhadap variabel independen (Y) melalui variabel moderating (Z). Uji sobel dilakukan dengan menggunakan kalkulator sobel online. Ketentuannya yaitu jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka variabel intervening mampu memediasi variabel bebas terhadap variabel terikat secara signifikan, sedangkan jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka variabel intervening tidak mampu memediasi variabel bebas terhadap variabel terikat secara signifikan.